



## Masker dan Penerapan Physical Distancing sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19: Sosialisasi di Kecamatan Samarinda Ulu

Apriyani<sup>1</sup>, Mahadewi Mustika<sup>2</sup>, Rindha Mareta Kusumawati<sup>2</sup>,  
Kartina Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

### ABSTRACT

MASKS AND THE IMPLEMENTATION OF PHYSICAL DISTANCING AS AN EFFORT TO PREVENT THE TRANSMISSION OF COVID-19: SOCIALIZATION IN SAMARINDA ULU DISTRICT. The status of the Covid-19 red zone in six sub-districts, namely North Samarinda sub-district, Samarinda Ulu sub-district, Samarinda City sub-district, Sungai Kukung sub-district, Sungai Pinang sub-district and Samarinda Ilir sub-district. Meanwhile, the other 4 sub-districts, the orange zone in Sambutan sub-district, as well as the yellow zone in the Samarinda Seberang sub-district, Loa Janan Ilir and also in the Palaran sub-district (Niaga Asia, 2020). The solution that will be offered to this problem is to provide socialization about the importance of using masks, distribution of masks and an explanation regarding the importance of carrying out physical distancing. This activity aims to increase knowledge and the community about the correct type & method of using masks and the importance of physical distancing. The service method used in this activity is socialization. This socialization was carried out by providing counseling on the importance of using masks and the importance of carrying out physical distancing as an effort to prevent the transmission of Covid-19. The service output will be submitted to an accredited journal. The conclusion of this community service, namely the delivery of practical material applying the use of masks and physical distancing in order to prevent Covid-19 transmission, the results are quite good and can be accepted by all people and become a habit in everyday life in the new normal era.

**Keywords:** Covid-19, Face Mask, Physical Distancing, Socialization.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online, p.
04.03.2021	19.05.2021	02.07.2021	31.08.2021

### Suggested citation

Apriyani, A., Mustika, M., Kusumawati, R., & Wulandari, K. (2021). Masker dan Penerapan Physical Distancing sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19: Sosialisasi di Kecamatan Samarinda Ulu. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 971-975. <https://doi.org/10.30653/002.202063.779>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/779>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Program Studi Kesehatan Masyarakat, FKM Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda; Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan, Indonesia; Email: riri.april4491@gmail.com

## PENDAHULUAN

*Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui (Kementrian Kesehatan, 2020).

Pandemi corona saat ini sudah melanda 210 negara. Pemerintah di negara-negara maju maupun miskin masih terus berupaya mengerem penyebaran virus corona jenis baru ini (SARS-CoV-2). Berdasarkan data Worldometers, sampai jam 18.00 WIB, 14 April 2020, jumlah kasus positif corona di seluruh dunia telah mencapai 1.936.700 orang (Idhom, 2020).

Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Sampai dengan 16 Februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.669 kematian (CFR 3,2%). Rincian negara dan jumlah kasus sebagai berikut: China 51.174 kasus konfirmasi dengan 1.666 kematian, Jepang (53 kasus, 1 Kematian dan 355 kasus di cruise ship Pelabuhan Jepang), Thailand (34 kasus), Korea Selatan (29 kasus), Vietnam (16 kasus), Singapura (72 kasus), Amerika Serikat (15 kasus), Kamboja (1 kasus), Nepal (1 kasus), Perancis (12 kasus), Australia (15 kasus), Malaysia (22 kasus), Filipina (3 kasus, 1 kematian), Sri Lanka (1 kasus), Kanada (7 kasus), Jerman (16 kasus), Perancis (12 kasus), Italia (3 kasus), Rusia (2 kasus), United Kingdom (9 kasus), Belgia (1 kasus), Finlandia (1 kasus), Spanyol (2 kasus), Swedia (1 kasus), UEA (8 kasus), dan Mesir (1 Kasus) (World Health Organization, 2020).

Kasus di Indonesia kian hari masih menunjukkan kenaikan jumlah kasus positif terpapar covid-19, sehingga pemerintah pun telah menerapkan berbagai upaya untuk menekan jumlah kasus positif di Indonesia. Salah satunya adalah dengan kebijakan physical distancing. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Yurianto dalam konferensi pers di Graha BNPB (30/3/2020), yaitu untuk memutus rantai penularan di masyarakat, dengan cara jaga jarak secara fisik dan jaga jarak dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya dengan jarak lebih dari 1 meter. Selain itu masyarakat juga diminta untuk menghindari berkumpul dan berada dalam kerumunan. Hal ini merupakan upaya yang paling benar, upaya paling rasional dan baik untuk diterapkan sehingga diharapkan terjadi pemutusan mata rantai penularan Covid-19 (Widyaningrum, Putri, & Wilopo, 2020).

## METODE

Pengabdian ini rencana akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 di Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Metode pengabdian yang digunakan

dalam kegiatan ini adalah sosialisasi. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara pemberian sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker serta pentingnya lakukan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Samarinda Ulu, Kota pentingnya penggunaan masker & penerapan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 kepada masyarakat dengan metode sosialisasi dan pemberdayaan.

Tabel 1. *Rincian Kegiatan*

No	Tanggal & Waktu Kegiatan	Kegiatan	Durasi	Keterangan
1	03 Desember 2020	Observasi	1 jam	Survei tempat pengabdian masyarakat
2	04 Desember 2020	Advokasi	1 jam	Bersama RT dan tokoh masyarakat setempat, serta diangkat masalah tingginya angka penularan Covid-19 karena tidak mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker dan penerapan <i>physical distancing</i> .
3	05 Desember 2020	Sosialisasi	2 jam	Menjelaskan tentang pentingnya menggunakan masker dan penerapan <i>physical distancing</i> dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 khususnya di daerah Kecamatan Samarinda Ulu.
4	05 Desember 2020	Praktek	2 jam	Praktek menerapkan penggunaan masker dan <i>physical distancing</i> yang akan di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari di era new normal.
5	15 Desember 2020	Evaluasi	1 jam	Masyarakat mempraktekkan penggunaan masker dan penerapan <i>physical distancing</i> dalam kehidupan sehari-hari dan mulai menyadari pentingnya melakukan pencegahan Covid-19.

Pelaksanaan kegiatansosialisasi untuk peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar khususnya pada saat pandemi Covid-19 saat ini dimulai dari mematuhi protokol kesehatan yaitu penggunaan masker dan penerapan *physical distancing* yang dilaksanakan mulai dari tahap observasi pada tanggal 03 Desember 2020 sampai pada evaluasi tanggal 15 Desember 2020. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah Kecamatan

Samarinda Ulu yang nantinya akan mempraktekkan penggunaan masker dan penerapan *physical distancing* dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini diawali dengan observasi dari untuk melihat tempat pengabdian masyarakat. Untuk melihat kondisi tempat pengabdian masyarakat agar dapat menawarkan program sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan. Kegiatan ini hanya berlangsung sekitar 1 jam saja, karena kami hanya melihat dan menganalisis kebutuhan atau permasalahan di Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda yang masuk ke dalam zona merah jumlah pasien Covid-19 dan mengamati kondisi disana.

Kegiatan advokasi dilakukan setelah kegiatan observasi. Kegiatan advokasi dilakukan dengan Ketua RT setempat. Advokasi dilakukan untuk meminta izin kepada Ketua RT dan menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian masyarakat dilakukan. Ketua RT menjelaskan bahwa di Wilayah Samarinda Ulu ini telah dilakukan kegiatan sesuai protokol kesehatan Covid-19, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menerapkan *physical distancing*. Namun masih banyak masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan sehingga mengakibatkan tingginya angka kenaikan pasien Covid-19 khususnya di Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu dan menjadikan wilayah ini menjadi zona merah di Kota Samarinda. Sehingga kami menawarkan kepada Ketua RT untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya menggunakan masker dan penerapan *physical distancing* dalam rangka pencegahan penularan Covid-19.

Kegiatan sosialisasi dilakukan bersama masyarakat dan RT setempat di Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu. Pada saat kegiatan sosialisasi kami menjelaskan apa itu Covid-19, bagaimana penularannya dan pentingnya menggunakan masker dan penerapan *physical distancing* dalam rangka pencegahan penularan Covid-19. Seluruh masyarakat di Wilayah Samarinda Ulu sangat antusias dalam kegiatan sosialisasi tersebut karena menurut mereka materi yang disampaikan sangat berguna dan menarik ditambah dengan ice breaking, apalagi bagi Ketua RT dan Tokoh Masyarakat yang akan mensosialisasikan kembali tentang materi ini merasa sangat terbantu. Mereka mengatakan selain dapat mengetahui bahaya Corona dan pencegahannya, kegiatan sosialisasi ini juga akan menarik minat seluruh anggota masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker dan *physical distancing* yang akan di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari di era *new normal*.

Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah seluruh masyarakat di Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu tetap melanjutkan kegiatan mempraktekkan penggunaan masker dan penerapan *physical distancing* tersebut. Evaluasi dilakukan 10 hari setelah kegiatan sosialisasi. Dan evaluasi berjalan lancar serta didapatkan hasil yang baik bahwa seluruh masyarakat di Wilayah Kecamatan Samarinda Ulu tetap melanjutkan kegiatan mempraktekkan penggunaan masker dan penerapan *physical distancing* dalam kehidupannya di lingkungan.

## SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang teori / penyampaian materi praktek menerapkan penggunaan masker dan *physical distancing* dalam rangka

mencegah penularan Covid-19 hasilnya cukup baik dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat di daerah Kecamatan Samarinda Ulu.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat di dapatkan hasil yang berkelanjutan, artinya kegiatan praktek menerapkan penggunaan masker dan *physical distancing* ini tetap dilakukan tanpa kehadiran kami dan dijadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari di era *new normal*.

### Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada YPPM (melalui LPPM-UniversitasWidya Gama Mahakam Samarinda) yang telah memberi bantuan dana untuk kegiatanpengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sertaterima kasih juga kepada warga Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda.

### REFERENSI

- Idhom, A. M. (2020). *Update Corona Indonesia & Dunia 14 April 2020: Data Kasus Terbaru*. Retrieved November 3, 2020 from <https://tirto.id/update-corona-indonesia-dunia-14-april-2020-data-kasus-terbaru-eNdY>
- Kaltim Today. (2020). *Update Terbaru Zona Covid-19 di Kaltim, Samarinda dan Balikpapan Risiko Tinggi*. Retrieved November 3, 2020 from <https://kaltimtoday.co/update-terbaru-zona-covid-19-di-kaltim-samarinda-dan-balikpapan-risiko-tinggi/>
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Pedoman COVID REV-4. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), 1 (Revisi ke-4)*, 1-125.
- Niaga Asia. (2020). *2.047 Kasus, 6 Kecamatan di Samarinda Zona Merah Covid-19*. Retrieved November 3, 2020 from <https://www.niaga.asia/2-047-kasus-6-kecamatan-di-samarinda-zona-merah-covid-19/>.
- Widyaningrum, N., Putri, Y. D., & Wilopo. (2020). Gambaran penerapan physical distancing sebagai upaya menekan persebaran covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 470-481.
- World Health Organization. (2020). *Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations*. Retrieved November 3, 2020 from <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316.5>.

### Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
© 2021 Apriyani, Mahadewi Mustika, Rindha Mareta Kusumawati, Kartina Wulandari.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)